

IDENTIFIKASI OBAT BERPOTENSI HEPATOTOKSIK PADA PASIEN SIROSIS HATI RAWAT INAP DI RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2023

Dinda Tri Wulandari

Abstrak

Sirosis hati adalah suatu kondisi kerusakan hati kronis yang ditandai dengan terbentuknya fibrosis pada hati. Perawatan pasien sirosis hati dan komplikasinya perlu mempertimbangkan pemilihan terapi dengan cermat karena terdapat obat yang menginduksi hepatotoksisitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi obat berpotensi hepatotoksik pada pasien sirosis hati rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode observasional *cross-sectional* dengan pendekatan retrospektif menggunakan rekam medis pasien sirosis hati. Obat hepatotoksik diidentifikasi menggunakan LiverTox. Hasil penelitian diperoleh mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki (67,7%), berusia 19-59 tahun (59,7%), memiliki *Body Mass Index* (BMI) normal (58,1%), *Child Pugh Score* kategori C (17,7%), memiliki SGOT dan SGPT yang tinggi sebelum dan setelah perawatan, kelas farmakologi terbanyak pada profil terapi pasien yaitu multivitamin/mineral/suplemen/cairan elektrolit (34,0%), penggunaan obat berpotensi hepatotoksik tertinggi berdasarkan *Likelihood Score* pada kategori X (31,4%), dan mekanisme hepatotoksisitas yang paling umum adalah hipersensitivitas atau reaksi imunoalergi (14,4%). Penggunaan obat yang berpotensi hepatotoksik pada pasien sirosis hati rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2023 masih tergolong tinggi yaitu sebanyak 595 peresepan (61,27%).

Kata Kunci: Hepatotoksik, Potensi, LiverTox, Sirosis hati

**IDENTIFICATION OF POTENTIAL HEPATOTOXIC DRUGS IN
INPATIENTS WITH LIVER CIRRHOSIS AT RSPAD GATOT
SOEBROTO IN 2023**

Dinda Tri Wulandari

Abstract

Liver cirrhosis is a condition of chronic liver damage characterized by the formation of fibrosis in the liver. Treatment of patients with liver cirrhosis and its complications requires careful consideration of therapy selection because there are drugs that induce hepatotoxicity. This research was conducted to identify potentially hepatotoxic drugs in inpatients with liver cirrhosis at the RSPAD Gatot Soebroto in 2023. This study used a cross-sectional observational method with a retrospective approach using medical records of patients with liver cirrhosis. Hepatotoxic drugs were identified using LiverTox. The research results showed that the majority of patients were male (67.7%), aged 19-59 years (59.7%), had a normal Body Mass Index (BMI) (58.1%), Child Pugh Score category C (17.7%), had high SGOT and SGPT before and after treatment, the highest pharmacological class in the patient's therapy profile was multivitamin/mineral/supplement/electrolyte fluid (34.0%), the highest use of potentially hepatotoxic drugs based on the Likelihood Score in the category X (31.4%), and the most common mechanism of hepatotoxicity was hypersensitivity or immunoallergic reaction (14.4%). The use of potentially hepatotoxic drugs in inpatient liver cirrhosis patients at the RSPAD Gatot Soebroto in 2023 is still relatively high, namely 595 prescriptions (61.27%).

Keywords: Hepatotoxic, Potential, LiverTox, Liver cirrhosis